

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin****Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 231-240****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13271152>**

## **Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Kecamatan Medan Johor**

**Kezia Emmayanti Tambunan<sup>1</sup>, Finta Aramita<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas Medan AreaEmail: [Keziatambunan61@gmail.com](mailto:Keziatambunan61@gmail.com)**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan untuk mengetahui perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 UMKM kuliner Kecamatan Medan Johor. Sampel dalam penelitian sebanyak 47 UMKM kuliner Kecamatan Medan Johor yang dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha dan ada pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

**Kata Kunci :** *Perilaku Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Keberhasilan Usaha.*

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine whether entrepreneurial behavior has a significant effect on business success, to determine whether the family environment has a significant effect on business success and to determine whether entrepreneurial behavior and family environment have a significant effect on the success of culinary businesses in Medan Johor District. The population in this study was 47 culinary MSMEs in Medan Johor District. The sample in the study was 47 culinary MSMEs in Medan Johor District which was carried out using saturated samples. The data collection technique used in this study was carried out by distributing questionnaires. The analysis technique used in this study was multiple linear regression, partial test (t-test), simultaneous significance test (F-test) and coefficient of determination. The results of the study showed that there was an influence of entrepreneurial behavior on business success, there was an influence of the family environment on business success and there was an influence of entrepreneurial behavior and family environment on business success in MSMEs in Medan Johor District.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Behavior, Family Environment and Business Success.*

**Article Info**

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 02 August 2024

**PENDAHULUAN**

UMKM berperan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek seperti, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi, peningkatan ekspor nonmigas dan peningkatan kesempatan kerja. Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia sendiri merupakan wujud optimisme untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju. Kemampuan usaha kecil untuk mencapai keberhasilan usaha tertentu diantara lain dipengaruhi oleh faktor kewirausahaan. Dalam kegiatan kewirausahaan, inovasi tidak diragukan lagi sebagai startegi dalam usaha untuk keberlangsungan sebuah usaha. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya.

Menurut (Svetlana, 2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Dimana salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari usaha dijalankan yang ramah lingkungan. Usaha ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif seperti menjaga keberlanjutan organisasi lebih baik

daripada pesaing, memberikan manfaat pada lingkungan dan membantu kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat baik saat ini maupun masa yang akan datang serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Glen, 2014). Perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Medan, dimana meningkatnya perekonomian Sumatera Utara tidak terlepas dari peran dan pengaruh dari banyaknya jumlah UMKM di berbagai kota di Sumatera Utara terutama di Kota Medan. Berikut perkembangan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan:

**Tabel 1. Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2020**

| No.          | Jenis Usaha    | Jumlah Unit |       |       |       |
|--------------|----------------|-------------|-------|-------|-------|
|              |                | 2017        | 2018  | 2019  | 2020  |
| 1.           | Usaha Mikro    | 1497        | 1480  | 918   | 890   |
| 2.           | Usaha Kecil    | 109         | 112   | 113   | 103   |
| 3.           | Usaha Menengah | 57          | 72    | 41    | 47    |
| <b>Total</b> |                | 1.663       | 1.664 | 1.072 | 1.040 |

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Kantor Dinas umkm Kota Medan. Dari data di atas menunjukan bahwasanya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi dan sebaliknya usaha menengah sangat sedikit, hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan kelas bagi pelaku usaha dari yang semula usaha mikro ke usaha kecil dan dari usaha kecil di maksimalkan menjadi usaha menengah, hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

Tidak semua UMKM di Kota Medan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku UMKM belum memiliki persiapan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha tentunya ada perbedaan dalam menjalankan usahanya dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan yang terendah hingga tertinggi dan pengalaman yang mereka punya untuk menjalankan usaha juga berbeda-beda sehingga tidak semua wirausahawan yang menjalankan usaha mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha, salah satunya dapat dilihat dari berperilaku pelaku usaha, dimana Proses dalam kewirausahaan diawali oleh suatu paham, yaitu terdapat tantangan. Dengan tantangan tersebut memunculkan suatu ide, kemauan untuk bertindak, dan dorongan untuk berinisiatif, tidak lain adalah berpikir dan berbuat secara kreatif dalam rangka mengatasi tantangan diawal. Setiap tantangan memiliki risiko, tetapi jika orang tersebut dapat mengatasinya dengan baik, tantangan itu akan berubah menjadi peluang baginya. Agar individu menjadi pribadi yang tangguh dan mampu mengurangi risiko yang terkait dengan kewirausahaan, penulis ingin mengevaluasi sikap individu pengusaha di lapangan.

Perilaku kewirausahaan adalah sikap, tindakan, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan usaha. Perilaku ini mencakup inisiatif, inovasi, pengambilan risiko, kreativitas, kemampuan manajerial, dan keterampilan pengembangan jaringan. Kewirausahaan yang aktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan usaha, baik dalam hal pertumbuhan pendapatan, keberlanjutan usaha, maupun peningkatan kesejahteraan pelaku usaha (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2017).

Selain perilaku kewirausahaan, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, dimana Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan. Menurut (Koranti, 2013) lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang didalamnya meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang. Menurut (Alma, 2016) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Karena peran orang tua sebagai model sangatlah penting dalam memberikan arah pada pemilihan kerja anak.

## LANDASAN TEORI

### Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2017) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut (Yuseima & Zulfikar, 2018) Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan. Menurut (Minds, 2012) Keberhasilan usaha adalah yang menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan. Ini adalah apa yang diposisikan untuk terus berjalan dengan baik tanpa tergantung pada pemiliknya. Menurut (Svetlana, 2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Menurut (Yuseima & Zulfikar, 2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai. Menurut (Hendro, 2017) faktor-faktor yang mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

1. Faktor Peluang.
2. Faktor SDM.
3. Faktor Keuangan.
4. Faktor Organisasi.
5. Faktor Perencanaan.
6. Faktor Pengelolaan Usaha.
7. Faktor Pemasaran dan Penjualan
8. Faktor Administrasi Pencatatan.
9. Faktor Peraturan Pemerintah.
10. Catatan Bisnis Catatan

Menurut (Suryana, 2017) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Volume penjualan.
2. Keuntungan.
3. Pendapatan.
4. Pertumbuhan tenaga kerja.

Selain itu menurut (Kasmir, 2017) menyatakan keberhasilan usaha dapat ditentukan dalam lima hal, yaitu:

1. Jumlah penjualan meningkat.
2. Hasil produksi meningkat.
3. Keuntungan atau profit bertambah.
4. Pertumbuhan usaha.
5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan

### Perilaku Kewirausahaan

Menurut (Suryana, 2017) memberikan definisi tingkah laku kewiraswastan /kewirausahaan sebagai pengambil resiko yang moderat, pengetahuan terhadap hasil dari keputusan-keputusan yang diambil, mengetahui yang bakal terjadi, penuh semangat dan memiliki keterampilan beorganisasi. Menurut (Eltari & Mulyaningsih, 2017) Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Menurut (Kasmir, 2017) sikap dan perilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Menurut (Suryana, 2017) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Individu .
2. Faktor Lingkungan.
3. Faktor Lingkungan Sosial.

Menurut (Marbun, 2016) sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah sebagai berikut:

1. Percaya Diri
2. Beorientasi pada Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko
4. Kepemimpinan

5. Keorsinilan
6. Berorientasi ke Masa Depan

Sedangkan menurut (Lupiyoadi & Hamdani, 2019) indikator dari perilaku kewirausahaan ini, diantaranya adalah :

1. *Purposeful*, menetapkan tujuan dan mencapainya
2. *Persuasive*, dapat mempengaruhi orang lain untuk membantunya dalam mencapai tujuan.
3. *Persistent*, adalah mencapai tujuan dengan bertahap walau kadang melewati masa sulit, kegagalan tidak akan dapat menghalangi usahanya.
4. *Presumptuous*, Berani bertindak ketika orang lain ragu untuk melakukannya. Bersedia mengambil risiko dan menerima inovasi yang baru.
5. *Perceptive*, menunjukkan kemampuan untuk mengamati dan menemukan suatu kenyataan dari lingkungan. Setiap seorang wirausaha haruslah mengetahui tujuan usahanya, sehingga mencapai tujuannya tersebut

### Lingkungan Keluarga

Menurut (Marini & Hamidah, 2014) lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan. Menurut (Koranti, 2013) lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang didalamnya meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang. Menurut (Slameto, 2016) yang menyebutkan faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat seseorang:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan

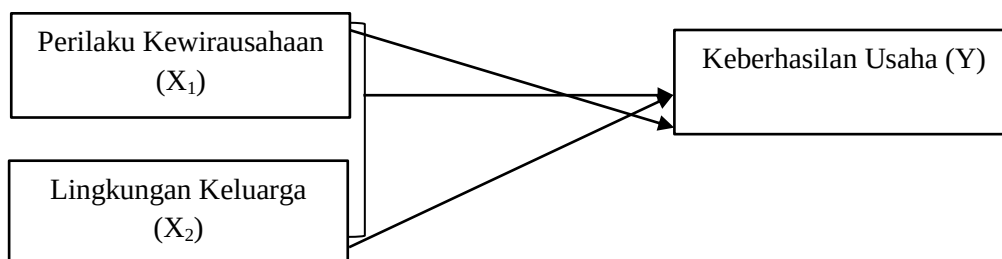
Menurut (Alma, 2016) terdapat 3 indikator lingkungan keluarga, yakni sebagai berikut :

1. Keberfungsian Keluarga
2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak
3. Status Ekonomi

Menurut (Alma, 2016) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses.

### Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertitik tolak dari latar belakang masalah. Masalah yang diambil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk judul yang memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan setelah pustaka yang dikembangkan diatas maka sebuah model konseptual atau kerangka konseptual teoritis dapat dikembangkan seperti yang disajikan dalam diagram berikut:



### Hipotesis Penelitian

1. Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor

2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor
3. Perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Medan Johor.

## METODE PENELITIAN

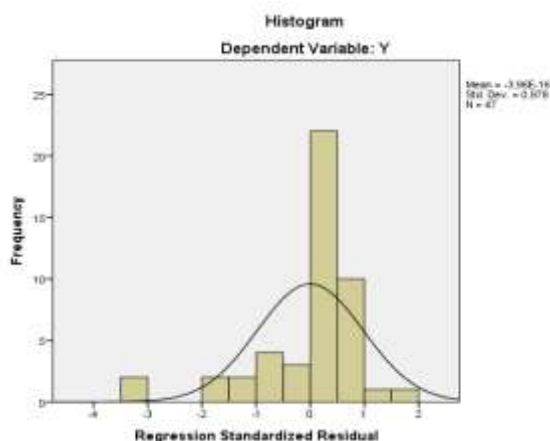
Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana variabel bebas terdiri dari perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat menggunakan keberhasilan usaha. Dengan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada UMKM Kecamatan Medan Johor yang berjumlah 47 UMKM, yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 47 orang. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik yang terdiri Uji Normalitas data, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linear Berganda
3. Hipotesis yang terdiri Uji Parsial (Uji t), Uji Signifikasi Simultan (Uji F) dan Uji Determinan ( $R^2$ )

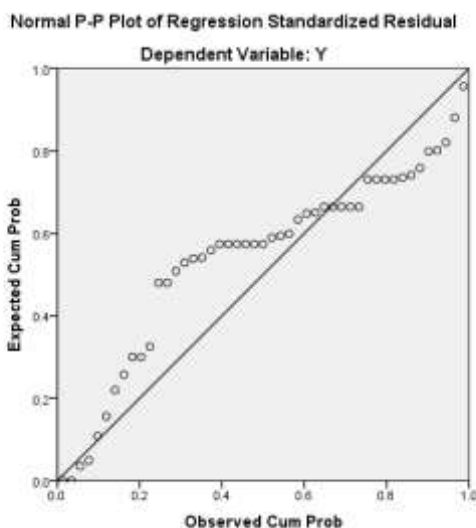
## HASIL

### Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data



Berdasarkan tampilan gambar di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik. Kurva *regression standarized residual* membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas



Berdasarkan gambar normal *probability plot* di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal *probability plot* tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 4.956                       | 4.336      |                           | 1.143 | .259 |                         |       |
| X1           | .473                        | .174       | .376                      | 2.722 | .009 | .421                    | 2.374 |
| X2           | .811                        | .234       | .480                      | 3.470 | .001 | .421                    | 2.374 |

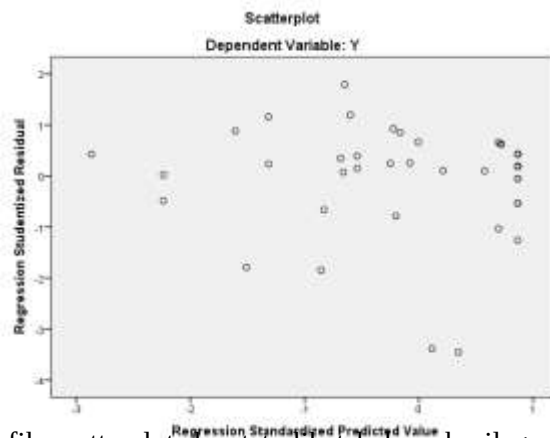
a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perilaku kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,492 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,032 lebih kecil dari 10.
- 2) Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,492 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,032 lebih kecil dari 10

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga bebas dari adanya gejala multikolinearitas

#### c. Uji Heteroskedastisitas



Pada grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 4.956                       | 4.336      |                           | 1.143 | .259 |                         |       |
| X1           | .473                        | .174       | .376                      | 2.722 | .009 | .421                    | 2.374 |
| X2           | .811                        | .234       | .480                      | 3.470 | .001 | .421                    | 2.374 |

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 4,956 + 0,473X_1 + 0,811X_2$$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

- Konstanta = 4,956.  
Jika variabel perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga diasumsikan tetap maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 4,956.
- Koefisien Perilaku Kewirausahaan  $X_1$   
Nilai koefisien perilaku kewirausahaan sebesar 0,473. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 100% untuk perilaku kewirausahaan akan diikuti terjadi kenaikan keberhasilan usaha sebesar 47,3%.
- Koefisien Lingkungan Keluarga  $X_2$   
Nilai koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,811. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 100% untuk lingkungan keluarga akan diikuti terjadi kenaikan keberhasilan usaha sebesar 81,1%.

### Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 4.956                       | 4.336      |                           | 1.143 | .259 |                         |       |
| X1           | .473                        | .174       | .376                      | 2.722 | .009 | .421                    | 2.374 |
| X2           | .811                        | .234       | .480                      | 3.470 | .001 | .421                    | 2.374 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji parsial untuk perilaku kewirausahaan diperoleh  $t_{hitung} (2,722) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk lingkungan keluarga diperoleh  $t_{hitung} (3,470) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor

#### b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1429.801       | 2  | 714.901     | 40.158 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 783.305        | 44 | 17.802      |        |                   |
|       | Total      | 2213.106       | 46 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai  $F_{hitung} (40,158) > F_{tabel} (3,21)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .804 <sup>a</sup> | .646     | .630              | 4.21929                    | 2.243         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1



## b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,630 yang berarti bahwa ada hubungan antara perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha atau sebesar 63 % yang artinya pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, sedangkan sisanya 37% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, keunggulan bersaing dan variabel lainnya.

**PEMBAHASAN****Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk perilaku kewirausahaan diperoleh  $t_{hitung} (2,722) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

Proses dalam kewirausahaan diawali oleh suatu paham, yaitu terdapat tantangan. Dengan tantangan tersebut memunculkan suatu ide, kemauan untuk bertindak, dan dorongan untuk berinisiatif, tidak lain adalah berpikir dan berbuat secara kreatif dalam rangka mengatasi tantangan diawal. Setiap tantangan memiliki risiko, tetapi jika orang tersebut dapat mengatasinya dengan baik, tantangan itu akan berubah menjadi peluang baginya. Agar individu menjadi pribadi yang tangguh dan mampu mengurangi risiko yang terkait dengan kewirausahaan, penulis ingin mengevaluasi sikap individu pengusaha di lapangan. Perilaku kewirausahaan adalah sikap, tindakan, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan usaha. Perilaku ini mencakup inisiatif, inovasi, pengambilan risiko, kreativitas, kemampuan manajerial, dan keterampilan pengembangan jaringan. Kewirausahaan yang aktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan usaha, baik dalam hal pertumbuhan pendapatan, keberlanjutan usaha, maupun peningkatan kesejahteraan pelaku usaha (Hisrich et al., 2017).

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Ningsih, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk lingkungan keluarga diperoleh  $t_{hitung} (3,470) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan. Menurut Alma (2018:8) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Karena peran orang tua sebagai model sangatlah penting dalam memberikan arah pada pemilihan kerja anak.

**Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan uji ANOVA atau  $F_{hitung} (40,158) > F_{tabel} (3,21)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, dan dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,630 yang berarti bahwa ada hubungan antara perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha atau sebesar 63 % yang artinya pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, sedangkan sisanya 37% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, keunggulan bersaing dan variabel lainnya.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, yang dapat dilihat  $t_{hitung} (2,722) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.



2. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, yang dapat dilihat  $t_{hitung} (3,470) > t_{tabel} (2,014)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima
3. Ada pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Johor, yang dapat dilihat dari  $F_{hitung} (40,158) > F_{tabel} (4,06)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

## SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM diharapkan lebih memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk memulai kegiatan usaha. Mahasiswa tidak perlu malu, untuk memulai kegiatan usaha. Selain itu pelaku usaha perlu mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan inovasi-inovasi baru.
2. Orang tua diharapkan lebih memotivasi dan mendukung anak agar dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri anak dan minat anak dalam berwirausaha. Peran keluarga dan orang tua sangat membantu anak untuk dapat memiliki minat berwirausaha. Dukungan dan ajaran orang tua mengenai kemandirian, percaya diri, dan sebagainya, merupakan langkah yang bisa mendorong anak untuk mau berwirausaha.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel dan menambahkan jumlah sampel sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

## REFERENSI

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Framework. *International Journal of Current Trends in Engineering & Research*, 2(6), 42–48.
- Eltari, T. A., & Mulyaningsih, H. (2017). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Volume Penjualan (Studi pada Pedagang Kuliner Kaki Lima di Jalan Raya Sukapura). *Journal E-Proceeding of Management*, 4(1), 710–718.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Glen, C. (2014). *Starting Green: From Business Plan to Profit, Entrepreneur*. Canada: Media Inc.
- Hendro. (2017). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hisrich, R. D., Peters, M. E., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan (Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*, 5(1).
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2019). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marbun, B. N. (2016). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 195–207.
- Minds, C. (2012). *Explanations Trust What Is Trust*. New Jersey.
- Ningsih, N. G., Zahara, A. E., & Lubis, P. A. (2023). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2).
- Simmons, G., Armstrong, G. A., & Durkin, M. G. (2008). A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda. *International Small Business Journal*, 26(3), 351–389.
- Slameto. (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sunijati, E., & Putri, F. F. (2021). Pengaruh Pengalaman Usaha, Perilaku Kewirausahaan Dan

- Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ulos Di Kabupaten Toba. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(4).
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Svetlana. (2018). *What is The Definition of Succes In Business*. New York.
- Syaifudin, A. (2020). Analisis Perilaku Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah Bawang Goreng Di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. *Ecobuss Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- Tunida, A. L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausahaterhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya). *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 2(4).
- Umar, H. (2016). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuseima, D., & Zulfikar, R. (2018). Pengaruh Efiksi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung. *Jurnal Ilmiah Universitas Komputer Indonesia*.
- Dahmiri, & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1).
- Das, R., & Saikia, L. P. (2016). Comparison of Procedural PHP With Codeigniter and Laravel